

KARYA TULIS ILMIAH

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketaatan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru dan Hubungannya dengan Keberhasilan Terapi

(Studi Kasus di Puskesmas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul)

*Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*



Disusun oleh :
Yuyun Ika Pratiwi
96310029

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Created with

 **nitro**^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

LEMBAR PENGESAHAN

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketaatan Berobat Penderita Tuberkulosis
Paru dan Hubungannya dengan Keberhasilan Terapi
(Studi Kasus di Puskesmas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul)**

Diajukan oleh :

YUYUN IKA PRATIWI

96310029

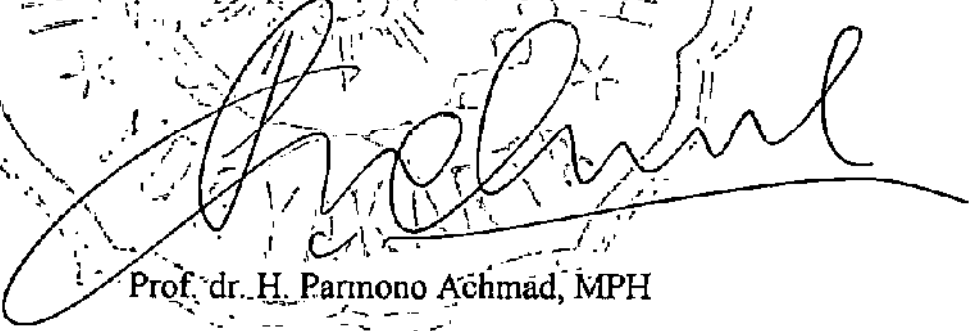
960051071803120027

Telah dikoreksi dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

Diseminarkan Tanggal

21 Desember 2000

Dosen Pembimbing


Prof. dr. H. Parmono Achmad, MPH

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta





MOTTO

Allah akan menaikkan orang-orang yang beriman

dari kamu

dan orang-orang yang berilmu dengan beberapa derajat

(MUJADDALAH : 11)

Hidup ini hanya berlangsung singkat, sedangkan untuk

memperoleh keahlian memerlukan waktu yang lama;

sedangkan kesempatan itu sendiri

berlalu dengan cepat,

... ..

Shamin ya rabbat' ad-damin

sehngaimana mereka mengasihani aku, ketika aku masih kecil.

dan kasihanihlah mereka,

Oya Allah... .. ampunilah kedua orang tuaku

telah memberikan segalanya untuk amanda.

yang dengan kasih sayangnya,

Wama dan Papa tercinta,

Suprasembuhkan keruga ini untuk :

BALAMAN PERSEMAHAN

KATA PENGANTAR

Assalaamu'aikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tiada terkira sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memilih judul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketaatan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru dan Hubungannya dengan Keberhasilan Terapi (Studi Kasus di Puskesmas Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul)*, yang penulis susun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, antara lain :

1. Bapak dr. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Prof. dr. H. Parmono Achmad, MPH selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sampai dengan selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul c.q. Kantor Sosial Politik dan

ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Puskesmas wilayah Kecamatan Playen.

4. Kepala Puskesmas I Playen dan Puskesmas II Playen beserta staf yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan-masukan yang berharga dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Yang tercinta Mama, Papa, dan Adikku Nila yang telah memberikan segalanya, dan juga dorongan baik moril maupun materiil yang semuanya tidak mungkin dapat penulis balas.
6. Mas Eko tersayang yang senantiasa memberikan semangat, menemani, dan mengantarkan kemana saja, serta telah ikut merasakan susah dan senang dalam perjalanan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Yang jelas tanpa kamu, mungkin semua tidak seperti sekarang ini.
7. Buat Dik Ana : makasih sudah sering betulin komputer; Shobatku Tri Muryanti : makasih sudah banyak membantu di lokasi; Novi & Icha : *thanks* buku-bukunya; dan juga buat Dik Uliş : trim's atas kartu perpustakaanannya.
8. Spesial buat semua teman-teman FK-UMY angkatan '96 : Dinar + Diong, Dimas, Atik, Denny , Dian, Susi + Anang, yang setia mendengarkan semua keluhan-keluhanku, pokoknya makasih banyak atas dukungan kalian. Buat Dien dan Adiknya trim's abstraknya. Juga buat temen-temen KKN Dusun Karangber : terimakasih banyak atas cerita-ceritanya.
9. Om Edi, Bulik Titik, Septa, Tia, Mbak Anik dan semua keluargaku yang selalu

10. Para responden dan keluarga yang telah memberikan informasi dan keterangan yang dibutuhkan penulis untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu disini, yang juga tidak sedikit peranannya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh Karena itu segala kritik serta saran sangat penulis harapkan. Dan akhirnya semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2000

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR ISTILAH.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Kepentingan Permasalahan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tinjauan Pustaka	6
Tinjauan Umum Penyakit Tuberkulosis Paru.....	6
1. Mikrobiologi	6
2. Patofisiologi.....	7
3. Gejala Klinis	9
a. Gejala Sistemik.....	9
b. Gejala Respiratorik	10
c. Gejala yang ada hubungannya dengan penyebaran ke organ lain.....	11
4. Pemeriksaan	11
a. Pemeriksaan Fisik	11
b. Pemeriksaan Radiologis	12
c. Pemeriksaan Laboratorium	14
(1). Pemeriksaan Basil Tahan Asam	14
(2). Pemeriksaan Uji Tuberkulin	15
(3).PemeriksaanLaboratorium penunjang.....	18
5. Diagnosis dan Klasifikasi	19
6. Pengobatan	22
a. Obat Anti Tuberkulosis.....	23
b. Macam-macam Pengobatan Tuberkulosis Paru	23
(1). Pengobatan Jangka Pendek	23
(2). Pengobatan Jangka Panjang.....	25
c. Dosis dan Efek Samping	26
d. Pengobatan Pembedahan	27
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketaatan Berobat.....	27
F. Kerangka Konsep	20

BAB II. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Subyek Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian.....	32
(1). Variabel Terikat	33
(2). Variabel Bebas	34
C. Pengumpulan Data	35
D. Jalannya Penelitian	35
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
BAB IV. PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR ISTILAH

- Aerosol droplet : partikel-partikel kecil dari sekresi saluran pernafasan yang berisi sedikit basilus tuberkel
- Booster phenomenon : peristiwa peningkatan diameter indurasi karena perubahan status imunitas pada saat uji tuberkulin yang pertama dilakukan
- Caseation : bentuk nekrosis dimana jaringan diubahkan menjadi massa amorf, kering menyerupai keju
- Datia Langhans : sel-sel raksasa Langhans
- Defaulter : lalai berobat
- Dormant : tidur; tidak aktif; tidak bergerak
- Drop out : putus berobat
- Ekskavasi : tindakan membuat rongga; ruangan berongga atau mirip kantong
- Fase initial kill : fase yang bertujuan untuk menghancurkan dengan cepat populasi kuman tuberkulosis yang tumbuh aktif dalam jumlah besar
- Fase sterilisasi : fase yang bertujuan untuk melenyapkan mayoritas kuman yang bersifat dormant (steril)
- Fokus primer : lesi yang terjadi pada jaringan paru
- Great imitator : penyakit yang mempunyai diagnosis banding hampir pada semua penyakit dada dan banyak penyakit lain

Hiperinflasi : pengembangan berlebihan, misalnya pada paru-paru; inflasi berlebihan

Kavitas : tempat atau ruang berongga dalam paru yang bersifat patologis

Kompleks primer: fokus primer disertai dengan pembengkakan kelenjar limfe regional pada hilus paru

Liquefaction : konversi bentuk bahan menjadi cairan

Mycobacterium tuberculosis : organisme dari genus *Mycobacterium*; organisme tahan asam ramping menyerupai basilus yang menyebabkan tuberculosis

Rasmussen Aneurysma : dilatasi sebuah arteri di sebuah rongga tuberkulosis bila pecah menimbulkan perdarahan

Tuberculoma : massa seperti tumor yang ditimbulkan oleh pembesaran tuberkel kaseosa

Tuberkel : berbagai lesi granulomatus bundar kecil yang ditimbulkan oleh infeksi *M. tuberculosis*, lesi ini merupakan lesi khas dari tuberculosis dan terdiri dari massa translusen, berwarna kelabu yang terbentuk dari kumpulan makrofag-makrofag yang berubah bentuk menyerupai sel-sel epitel, yang dikelilingi oleh lingkungan sel-sel imunologis terutama limfosit dan kadang-kadang neutrofil

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1. Dosis dan efek samping OAT

Gambar 2. Kerangka konsep penelitian

Tabel 1. Frekuensi distribusi penderita tuberkulosis paru berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Frekuensi distribusi penderita tuberkulosis paru menurut kelompok umur

Tabel 3. Frekuensi distribusi penderita tuberkulosis paru menurut tingkat pendidikan

Tabel 4. Frekuensi distribusi penderita tuberkulosis paru menurut jenis pekerjaan

Tabel 5. Frekuensi distribusi penderita tuberkulosis paru berdasarkan penghasilan keluarga perbulan

Tabel 6. Frekuensi distribusi penderita tuberkulosis paru berdasarkan jarak rumah

Tabel 7. Frekuensi distribusi penderita tuberkulosis paru berdasarkan pengetahuan tentang penyakit

Tabel 8. Frekuensi distribusi penderita tuberkulosis paru berdasarkan persepsi terhadap petugas Puskesmas